

**PERBEDAAN PERILAKU MEROKOK DITINJAU DARI
TINGKAT PENDIDIKAN MENENGAH
DAN PENDIDIKAN TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi*



Oleh :

MUHAMMAD DIDIK AMARUDIN
F 100 070 106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**PERBEDAAN PERILAKU MEROKOK DITINJAU DARI
TINGKAT PENDIDIKAN MENENGAH
DAN PENDIDIKAN TINGGI**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD DIDIK AMARUDIN
F 100 070 106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**PERBEDAAN PERILAKU MEROKOK DITINJAU DARI
TINGKAT PENDIDIKAN MENENGAH
DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Yang diajukan oleh :

MUHAMMAD DIDIK AMARUDIN
F 100 070 106

Telah disetujui untuk dipertahankan
Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



(Rini Lestari, S. Psi, M.Si)

Tanggal...26 Juni... 2014

**PERBEDAAN PERILAKU MEROKOK DITINJAU DARI
TINGKAT PENDIDIKAN MENENGAH
DAN PENDIDIKAN TINGGI**

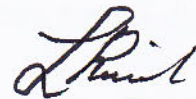
Yang diajukan oleh :

MUHAMMAD DIDIK AMARUDIN
F 100 070 106

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 08 Juli 2014
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Rini Lestari, S. Psi, M.Si



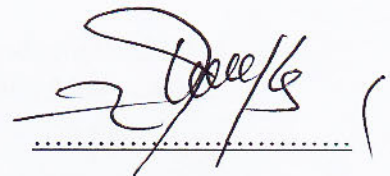
Penguji Pendamping I

Dra. Partini, M.Si

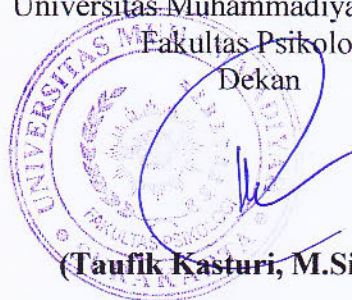


Penguji Pendamping II

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si



Surakarta, 21 Juli 2014
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan



(Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD DIDIK AMARUDIN**
NIM : F 100 070 106
Fakultas/ Jurusan : Psikologi
Judul : **PERBEDAAN PERILAKU MEROKOK DITINJAU
DARI TINGKAT PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN
TINGGI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Surakarta, 2 Juli 2014
Yang Menyatakan,



(MUHAMMAD DIDIK AMARUDIN)

F 100 070 106

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. AL-Insyirah : 6-8)

Kegagalan yang menyebabkan tersipu, lebih mulia daripada keberhasilan yang membuat sombong.

(Kahlil Gibran)

PERSEMBAHAN

Kata sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak ibu penulis tersayang, terimakasih telah mendidik dan selalu mendoakan penulis disetiap waktu.
- Adik-adik penulis tersayang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan segala nikmat-NYA kepada kita semua, kita sebagai manusia tidak sanggup untuk menghitung seberapa besar nikmat yang telah ALLAH berikan kepada kita semua. Bantuan dan dorongan dari berbagai pihak mengacu semangat dan keinginan penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Taufik Kasturi, M.Si, Ph.D**, selaku dekan fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. **Ibu Rini Lestari, S. Psi, M.Si**, selaku dosen pembimbing utama sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. **Dra. Partini, M.Si** selaku dosen penguji pendamping I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. **Ibu Dra. Zahrotul Uyun, M.Si**, selaku dosen penguji pendamping II yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu kelancaran kepada penulis.

7. Ketua, pengurus dan semua anggota komunitas vespa scooter kumpul (scoul) terimakasih telah mengijinkan dan meluangkan waktu untuk penulis melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu tersayang, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan serta senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa.
9. Adik-adik tersayang, Royan, Mida, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa.
10. Dek Chandra Meiriska Krisnaningrum, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Saudara-saudara keluarga besar KaMaPsi, Teater Lugu, terimakasih telah menjadi sahabat buat penulis dalam setiap suka dan duka.
12. Teman-teman satu angkatan '07 terimakasih telah berbagi pengalaman tentang segala hal kepada peneliti.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan berkah bagi ktia semua dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua meskipun penulis sadar karya ini masih jauh dari kesempurnaan.

Jazakumullahu khairan katsiron.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Perilaku Merokok.....	9
1. Pengertian perilaku merokok	9
2. Aspek-Aspek pengukuran perilaku merokok..... ..	12
3. Tipe-tipe perilaku merokok	14
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku merokok..... .	16

B. Tingkat Pendidikan	22
C. Perbedaan kecenderungan perilaku merokok ditinjau dari tingkat pendidikan.....	27
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	40
A. Persiapan Penelitian.....	40
B. Pelaksanaan Penelitian	42
C. Analisis Data	44
D. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue print skala perilaku merokok.....	36
Tabel 2. Susunan Aitem Skala Perilaku Merokok Sebelum Uji Coba	42
Tabel 3. Susunan Aitem Skala Perilaku Merokok yang Valid dan Gugur Setelah Uji Coba.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – Lampiran.....	54
Lampiran A. Skala Penelitian.....	55
Lampiran B. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Merokok.....	60
Lampiran C. Uji Asumsi.....	73
Lampiran D. Hasil t-test	76
Lampiran E. Norma Pengkategorian.....	83
Lampiran F. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian.....	86

PERBEDAAN PERILAKU MEROKOK DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN TINGGI

Muhammad Didik Amarudin*

Rini Lestari*

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kebiasaan merokok bukan saja merugikan si perokok, tetapi juga bagi orang di sekitarnya. Bukan hanya bagi kesehatan, merokok juga menimbulkan problem di bidang ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan perilaku merokok pada komunitas vespa scoul tingkat pendidikan SMA dan tingkat pendidikan Sarjana, sehingga penulis mengajukan hipotesis "ada perbedaan perilaku merokok antara individu dengan tingkat pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi". Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas vespa bernama Scoul yang ada di wilayah Solo, yang berjumlah 115 anggota, dimana 60 anggota berpendidikan SMA dan 55 berpendidikan Sarjana. Teknik pengambilan sampel dengan *insidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, yang ditetapkan terlebih dahulu jumlah sampelnya, yakni 50 sampel yang terdiri dari 25 sampel tingkat pendidikan SMA dan 25 sampel tingkat pendidikan sarjana. Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel-variabel penelitian yakni: skala perilaku merokok. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh t sebesar 3,010 dengan $p < 0,01$. Hasil ini berarti ada perbedaan perilaku merokok yang sangat signifikan antara tingkat pendidikan SMA dengan tingkat pendidikan Sarjana, dimana rerata tingkat pendidikan SMA sebesar 72,96, dan tingkat pendidikan Sarjana sebesar 62,80. Dengan demikian perilaku merokok tingkat pendidikan SLTA lebih tinggi dibandingkan tingkat pendidikan Sarjana.

Rerata hipotetik variabel perilaku merokok sebesar 75. Rerata empirik tingkat pendidikan Sarjana memiliki perilaku merokok tergolong rendah yang ditunjukkan dengan angka sebesar $62,80 < 75$, yang mana rerata empirik $<$ rerata hipotetik, sedangkan perilaku merokok tingkat pendidikan SMA termasuk sedang dengan rerata empirik sebesar $72,96 < 75$ yang mana rerata empirik $<$ rerata hipotetik.

Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku merokok antara individu dengan tingkat pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi.

Kata kunci: perilaku merokok, tingkat pendidikan menengah dan tingkat pendidikan tinggi

Keterangan:

*didikmuhammad@yahoo.co.id

*rinilestari@yahoo.com